



ARTIKEL PENELITIAN

ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KECEMASAN IBU HAMIL DALAM MENGHADAPI PERSALINAN

Viqy Lestaluhu

Program Studi D-III Kebidanan Ambon, Poltekkes Kemenkes Maluku

E-mail: viqylestaluhu@gmail.com

Abstract

Anxiety in pregnancy is an emotional reaction that occurs in pregnant women related to the mother's concern for the welfare of herself and her fetus, the continuity of pregnancy, childbirth, the period after delivery and when she has played the role of being a mother. Every pregnant woman has a different level of anxiety and is very dependent on the extent to which the pregnant woman perceives her pregnancy. This study aims to determine the factors associated with the anxiety of pregnant women in facing childbirth. The type of research used is quantitative with a cross-sectional research design. The number of samples taken was 30 people with the Consecutive Sampling technique. The instrument used is a questionnaire. The data obtained was then analyzed with the Chi Square test. The results showed that there was a significant relationship between age and the anxiety of pregnant women facing childbirth (p value = 0.04). In addition, there is a significant relationship between education and parity with the anxiety of pregnant women facing childbirth (p value = 0.034 and p value = 0.01). Therefore, it is hoped that health workers can provide counseling related to the anxiety experienced by pregnant women so that anxiety can be overcome.

Keyword: *Pregnancy, anxiety, age, education, parity.*

Abstrak

Kecemasan pada kehamilan merupakan reaksi emosional yang terjadi pada ibu hamil terkait dengan kekhawatiran ibu dengan kesejahteraan diri dan janinnya, keberlangsungan kehamilan, persalinan, masa setelah persalinan dan ketika telah berperan menjadi ibu. Setiap ibu hamil memiliki tingkat cemas yang berbeda-beda dan sangat tergantung pada sejauh mana ibu hamil itu mempresepsikan kehamilannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain penelitian cross sectional. Jumlah sampel yang diambil adalah 30 orang dengan teknik Consecutive Sampling. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Data yang didapat kemudian dianalisis dengan uji Chi Square. Hasil penelitian didapatkan ada hubungan yang bermakna antara usia dengan kecemasan ibu hamil menghadapi persalinan (p value=0,04). Selain itu ada hubungan yang signifikan antara pendidikan dan paritas dengan kecemasan ibu hamil menghadapi persalinan (p value=0,034 dan p value=0,01). Oleh sebab itu, diharapkan tenaga kesehatan dapat memberikan konseling terkait dengan kecemasan yang dialami ibu hamil sehingga kecemasan dapat teratasi.

Kata kunci: Kehamilan, kecemasan, usia, pendidikan, paritas.

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan periode terpenting seorang wanita karena membawa banyak perubahan.¹ Perubahan yang terjadi dapat berupa perubahan fisik maupun psikologis. Seiring dengan bertambahnya usia kehamilan akan semakin meningkat kecemasan Ibu hamil.^{2,3} Kecemasan pada kehamilan merupakan reaksi emosional yang terjadi pada ibu

hamil terkait dengan kekhawatiran ibu dengan kesejahteraan diri dan janinnya, keberlangsungan kehamilan, persalinan, masa setelah persalinan dan ketika telah berperan menjadi ibu.⁴

Setiap ibu hamil memiliki tingkat cemas yang berbeda-beda dan sangat tergantung pada sejauh mana ibu hamil itu mempresepsikan kehamilannya. Ansietas menggambarkan rasa kecemasan, khawatir, persepsi gelisah dan tidak tenang yang disertai dengan gejala fisik. Ansietas merupakan bagian dari respon emosional penilaian individu yang subjektif yang keadaannya dipengaruhi alam bawah sadar.⁵ Penelitian di Spanyol mengungkapkan bahwa 174 ibu hamil trimester ketiga memiliki kecemasan lebih tinggi dari pada tingkat rata-rata populasi umum. Angka kecemasan di Indonesia bervariasi di setiap wilayah. Beberapa penelitian membuktikan prevalensi kecemasan primigravida lebih tinggi dari multigravida.^{6,7}

Sekitar 30.9% ibu menderita kecemasan tiap trimester kehamilan dan 6.9% mengalami kecemasan selama kehamilannya.⁸ Kecemasan saat hamil tercatat memiliki efek negatif yang signifikan pada perkembangan bayi, anak dan remaja. Prevalensi kejadian pada umumnya sekitar 21-25%.⁹ Kecemasan yang berlebihan atau tidak terkendali dapat mengakibatkan lepasnya hormon stress seperti *Adreno Cortico Tropin Hormone (ACTH)*, *kortisol*, *β- Endorphin*, dan sebagainya. Lepasnya hormon stress tersebut dapat menyebabkan terganggunya kontraksi *uterus*. Penelitian yang dilakukan oleh Girija, *et al* (2013), didapatkan kecemasan ibu hamil berhubungan dengan persalinan lama, persalinan prematur, berat lahir rendah, dan persalinan dengan *secsio sesarea* yang tidak direncanakan.¹⁰

Kecemasan ibu hamil menjelang persalinan dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya umur ibu hamil, paritas, pengetahuan, sosial ekonomi, dan pendamping persalinan. Risiko kehamilan yang tinggi akan terjadi apabila seorang wanita mengalami kehamilan dan melahirkan dibawah umur 20 tahun dan diatas 35 tahun karena usia ini merupakan usia kategori kehamilan beresiko tinggi dan seorang ibu yang berusia lebih lanjut akan menanggung resiko yang semakin tinggi untuk melahirkan bayi cacat lahir. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Khoiriah dan Mariyam (2020), usia dan paritas dapat mempengaruhi tingkat kecemasan ibu hamil menghadapi persalinan.¹¹ Penelitian yang dilakukan oleh Prayuda A.L (2010) menyebutkan bahwa ada sekitar 52,5% ibu hamil menghadapi kelahiran anak pertama berada pada kategori kecemasan, peneliti lain juga menyebutkan kejadian kecemasan ibu hamil pada trimester III dalam menghadapi persalinan dan kelahiran anak pertama yaitu sebesar 15,4%.¹²

Kecemasan berat dan berkepanjangan sebelum atau selama kehamilan yang dialami oleh ibu kemungkinan besar akan membawa dampak kesulitan medis dan kelahiran bayi abnormal dibanding dengan ibu yang relatif tenang dan aman. Akibat dari kondisi kecemasan berat dan panik, hal-hal yang harus dilakukan pasien sebelum dilakukan tindakan persalinan dipersepsikan dengan tidak baik oleh pasien bahkan terjadi penyimpangan. Hal ini dapat mengakibatkan terhambatnya rencana proses persalinan ataupun proses pemulihan persalinan.¹³

Hasil pengambilan data awal di Puskesmas Poka Rumah Tiga Kota Ambon dengan mewawancarai 5 orang ibu hamil yang datang berkunjung ke Puskesmas pada saat itu, didapatkan diantaranya 2 orang (40%) mengatakan tidak merasa cemas dan 3 orang (60%) mengatakan cemas dengan kehamilannya serta takut akan persalinan nanti. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin meneliti lebih lanjut tentang analisis faktor yang berhubungan dengan kecemasan ibu hamil menghadapi persalinan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain penelitian cross sectional. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Poka Rumah Tiga Kota Ambon. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Poka Rumah Tiga Kota Ambon. Sampel yang diambil berdasarkan jumlah sampel minimum yaitu 30 orang ibu hamil.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Consecutive Sampling. Pengolahan data dilakukan dalam tahap-tahap editing, coding, processing, cleaning, dan tabulating. Instrumen penelitian menggunakan lembar kuesioner HARS (Hamilton Anxiety Rating Scale) untuk mengetahui kecemasan ibu, dan kuesioner yang berisi tentang usia, pendidikan, paritas. Data yang didapat kemudian dianalisis dengan uji Chi Square menggunakan tingkat kepercayaan 95%.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan kuesioner yang dikumpulkan dari 30 responden diperoleh data tentang usia, pendidikan, paritas dan kecemasan dapat dilihat pada **Tabel 1**.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi berdasarkan Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Jumlah	%
Usia		
Resiko <20 dan ≥35	9	30
Tidak beresiko ≤20 dan <35	21	70
Pendidikan		
Tinggi ≥SMA	22	73.3
Rendah <SMA	8	26.7
Paritas		
Primigravida	16	53.3
Multigravida	14	46.7
Kecemasan		
Ya	18	60
Tidak	12	40

Sumber : Data Primer

Tabel 2. Hubungan Usia, Pendidikan, Paritas dengan Kecemasan Ibu Hamil

Variabel	Kecemasan				Total		P value
	Ya		Tidak		f	%	
	f	%	f	%			
Usia							
Resiko	8	88.9	1	11.1	9	30	0.04
Tidak Beresiko	10	47.6	11	52.4	21	70	
Pendidikan							
Tinggi	16	72.7	6	27.3	22	73.3	0.034
Rendah	2	25	6	75	8	26.7	
Paritas							
Primipara	13	81.2	3	18.8	16	53.3	0.01
Multipara	5	35.7	9	64.3	14	46.7	

Sumber : Data Primer

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa jumlah ibu hamil yang mengalami kecemasan lebih banyak dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak mengalami kecemasan yaitu 60%. Selain itu dapat dilihat bahwa ibu dengan usia <20 dan ≥35 lebih banyak mengalami kecemasan dibandingkan dengan ibu yang berusia ≤20 dan <35 yaitu sebesar 88.9%. Hasil uji *Chi-Square* didapatkan ada hubungan yang signifikan antara usia dengan kecemasan ibu hamil (*p value* = 0.04).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni dan Hardin (2022), menemukan bahwa usia merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan kecemasan ibu hamil.¹⁴ Ibu hamil dengan usia (20- 35 tahun) secara fisik sudah siap karena

organ reproduksinya sudah terbentuk sempurna dibandingkan ibu hamil dengan usia < 20 tahun akan mempengaruhi tingkat kecemasan ibu dalam menghadapi persalinan karena organ reproduksi masih dalam tahap perkembangan serta kondisi fisik belum siap dalam menghadapi persalinan dan ibu hamil dengan usia > 35 tahun digolongkan pada kehamilan beresiko tinggi terhadap kelainan bawaan dan penyulit dalam persalinan sehingga akan menimbulkan tingkat kecemasan.¹¹

Usia menggambarkan ukur pertumbuhan dan perkembangan yang dinyatakan dalam tahun, dihitung lengkap mulai dari saat lahir sampai dengan hari ulang yang terakhir. Kematangan berpikir seseorang berkaitan dengan pengalaman dan pengetahuan yang telah dilalui. Sehingga pemahaman dan pandangan setiap individu terhadap suatu proses atau peristiwa akan membentuk sebuah persepsi dan sikap yang berbeda beda. Kematangan berpikir bagi individu yang dewasa lebih memungkinkan mampu menggunakan mekanisme koping dibanding usia anak-anak atau remaja. Usia ibu sangat menentukan kesehatan maternal. Hal ini berkaitan dengan kesiapan fungsi alat reproduksi secara fisiologis dan kesiapan ibu hamil baik secara fisik maupun psikologis dalam menjalani perubahan-perubahan dalam kehamilan hingga persalinan dan nifas.⁹

Pada variabel pendidikan, didapatkan jumlah terbanyak pada pendidikan \geq SMA yaitu sebanyak 73.3%. Selain itu didapatkan ada hubungan yang bermakna dengan kecemasan ibu hamil (p value= 0.034). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryani (2020) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan berhubungan dengan kecemasan, hal ini dikarenakan semakin tinggi pendidikan seseorang maka pengetahuan juga akan semakin baik pada suatu hal, sehingga pemahaman dan pengetahuan tersebut akan mengurangi kecemasannya.¹⁵

Hubungan antara pendidikan dengan kecemasan dikarenakan pendidikan akan mempengaruhi proses seseorang dalam memberikan respon yang lebih rasional dibandingkan mereka yang berpendidikan lebih rendah, seseorang yang pendidikannya tinggi cepat tanggap dengan perubahan kondisi lingkungan, dengan demikian lebih cepat menyesuaikan diri dan selanjutnya akan mengikuti perubahan itu. Disamping itu, semakin tinggi tingkat pendidikan akan semakin luas pengetahuan sehingga akan semakin termotivasi menerima perubahan baru.¹⁴

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa pada variabel paritas, didapatkan jumlah terbanyak pada primigravida yaitu sebanyak 53.3%. Selain itu didapatkan ada hubungan yang

bermakna antara paritas dengan kecemasan ibu hamil (p value= 0.01). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti *et al* (2022), didapatkan ada hubungan yang bermakna paritas dengan kecemasan ibu hamil⁵. Kehamilan pertama rentan dengan gangguan kecemasan, selain sebagai pengalaman pertama dan belum pernah merasakan persalinan sebelumnya, kecemasan juga dipengaruhi perubahan-perubahan fisik dan psikologis ibu hamil. Sehingga diperlukan pemahaman relaksasi dan pengetahuan tentang kehamilan dan persalinan yang aman bagi ibu hamil sehingga ibu menjadi nyaman dan bahagia dalam proses kehamilan hingga persalinan.⁹

Paritas dapat mempengaruhi kecemasan, karena terkait dengan aspek psikologis. Pada ibu primigravida, belum ada bayangan mengenai apa yang akan terjadi saat bersalin dan ketakutan karena sering mendengar cerita mengerikan dari teman atau kerabat tentang pengalaman saat melahirkan seperti sang ibu atau bayi meninggal dan ini akan mempengaruhi mindset ibu mengenai proses persalinan yang menakutkan. Sedangkan pada multigravida perasaannya terganggu diakibatkan karena rasa takut, tegang dan menjadi cemas oleh bayangan rasa sakit yang dideritanya dulu sewaktu melahirkan.¹¹

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara usia, pendidikan dan paritas dengan kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan.

SARAN

Diharapkan tenaga kesehatan khususnya bidan dapat memberikan konseling terkait dengan kecemasan yang dialami ibu hamil sehingga kecemasan dapat teratasi. Selain itu diharapkan bagi penelitian selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian dengan meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kepala Puskesmas Poka Rumah Tiga beserta Bidan Koordinator yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian ini.

Referensi

1. Deklava, Lubina, Circenis, Sudrava, Milere. Cause of Anxiety During Pregnancy. *Procedia-Social Behav Sci*. 2015;623–6.
2. Sulistyawati. *Asuhan Kebidanan pada masa Kehamilan*. Jakarta: Salemba Medika;

- 2014.
3. Rosyidah. Gambaran Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Trimester III dalam Menghadapi Persalinan di BPS. Ny. Roidah, SST.,M.Kes, Desa Dlanggu Mojokerto. J Keperawatan dan Kebidanan Stikes Dian Husada Mojokerto. 2017;81–6.
 4. Alza N, Ismarwati I. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan ibu hamil trimester III. J Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah. 2018;13(1):1–6.
 5. Astuti LD, Hasbiah H, Rahmawati E. Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester Iii Di Puskesmas Mekarsari. PREPOTIF J Kesehat Masy. 2022;6(1):755–61.
 6. Mandagi, Pali, Sinolungan. Perbedaan Tingkat Kecemasan dapa Primigravida dan Multigravida di RSIA Kasih Ibu Manado. J e-Biomedik. 2013;1(1):197–201.
 7. Shodiqoh, Syahrul. Perbedaan Tingkat Kecemasan dalam Menghadapi Persalinan antara Primigravida dan Multigravida. J Berk Epidemiol. 2014;2(1):141–50.
 8. Xian, Zhuo, Dihui, Xiaoni. Journal of A ff ective Disorders In fl uencing factors for prenatal Stress , anxiety and depression in early pregnancy among women in Chongqing , China. 2019;253:292–302.
 9. Fatmasanti U, Bakri RR, Muchtar S, Batari K, Watampone T, Kebidanan A, et al. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Ibu Hamil pada Masa Pandemi Covid 19 Alamat Korespondensi : J Kesehat Panrita Husada. 2022;7(1):93–104.
 10. Girija, Kumar, Ramasubramaniam, Akintola. Effect Of Pregnancy Related Anxiety On Labour Outcomes : A Prospective Cohort Study. J Res Nurs Midwifery. 2013;2(7):96–103.
 11. Khoiriah A, Mariyam N. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan. Kebidanan Besurek. 2019;5(1):6–17.
 12. Sianipar. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Proses Persalinan Primigravida Di Bidan Praktek Mandiri Kecamatan Bosar Maligas Kabupaten Simalungun. J Heal Reprod. 2018;3(1):10–21.
 13. M, Lilis DN, Lovita E. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecemasan Pada Ibu Bersalin. Jambura J Heal Sci Res. 2021;3(1):115–25.
 14. Wahyuni LT, Hardin F. Faktor – faktor yang mempengaruhi kecemasan ibu hamil trimester iii pada masa pandemi covid-19 di puskesmas andalas padang. J citra ranah Med. 2022;2(1):1–8.
 15. Suryani. Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Status Pekerjaan Dengan Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III. J Kesehat Masy. 2020;8:19–28.